

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada judul penelitian "Implementasi Metode Murajaah dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung" yang berfokus pada penelitian yang sudah ditetapkan yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵

8

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Nana Syaodih yang dimaksud penelitian kualitatif adalah Prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Adapun pengertian lain penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.⁵ Data dalam bentuk kata⁹ verbal sering muncul dalam kata yang berbeda dengan maksud yang sama, atau sebaliknya sering muncul dalam kalimat panjang lebar, yang lain singkat melainkan perlu dilacak kembali maksudnya dan banyak lagi ragamnya.

⁵ Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013). hal 60.

⁵ *Ibid.*, hal 6.

9

Data kata verbal yang beragam tersebut perlu diolah agar menjadi ringkas dan sistematis. Olahan tersebut mulai dari menulis hasil observasi, wawancara atau rekaman, mengedit, mereduksi dan menyajikan.⁶

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah deskriptif. Adapun pengertian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada sekarang.

Menurut Sumanto yang dikutip oleh Asrof Syafi'i dalam bukunya "Metodologi Penelitian" yang dimaksud deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan penginter pretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.⁶

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang telah diselidiki.⁶ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan dan tujuannya untuk melukiskan variable atau kondisi apa yang ada dalam situasi tersebut.

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1996) hal 29.

⁶ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian...*, hal 18

⁶ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Grafi Indonesia,1988), hal 63.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama berperan sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis disini langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi subyek penelitian. Kehadiran peneliti sebagai partisipasi penuh karena dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶

3

Jadi, selain mengamati secara penuh, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Instrumen penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan alat-alat lain yang diperlukan dalam proses penelitian. Jadi, selain mengamati secara penuh, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Instrumen penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan alat-alat lain yang diperlukan dalam proses penelitian. Sebagai wawancara peneliti akan mewawancarai siswa dan guru.

⁶ *Ibid.*, hal. 9

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah di Madrasah Tasnawiyah Negri 4 Tulungagung, sekolah ini dijadikan penelitian karena lembaga ini memiliki sistem jenjang dan sistem mobilitas yang sejalan dengan seluruh pendidikan nasional serta menjadi sekolah standard nasional. Selain itu sekolah ini memiliki keunikan yang tidak dimiliki pendidikan setingkat di lingkungannya yaitu tempatnya dekat dengan keramaian. Dari lembaga tersebut ada pertimbangan yang mana hasil belajar siswa bidang agama bagus atau bisa dikatakan meningkat dari sebelumnya akan tetapi masih sedikit yang mau menghafal Al-Qur'an yang terjadi di madrasah tersebut. Jadi peneliti tertarik dan ingin meneliti tentang Implementasi Metode Murajaah dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.⁶

4

Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal 112.

manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informal (orang yang secara langsung, menjadi subyek penelitian). Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁶

5

Adapun sumber-sumber data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu :Person, Place, Paper.

- a. Person yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau interview. Yang termasuk sumber data ini adalah Wakakurikulum, Pembimbing tahfidz Al-Qur'an dan Siswa
- b. Place yaitu Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi, pembelajaran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian misalnya : gedung sekolah, ruang kelas, masjid atau musholla sekolah .
- c. Paper yaitu Sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan symbol-symbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu berupa : daftar guru dan arsip yang masih relevan dengan penelitian ini.⁶

6

Sumber data nomor satu dan dua merupakan sumber data yang bersifat umum, karena menghasilkan data berupa kata-kata dan pelaku atau tindakan, sedangkan sumber data yang nomor tiga merupakan sumber data tambahan, karena untuk memperoleh data dirinya diperlukan metode dokumentasi. Dari ketiganya

⁶ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*,(Surabaya: eLKAF, 2006), hal 131.

⁶ *Ibid.*, hal 133.

penulis jadikan sebagai sumber utama yang dituangkan dalam catatan tertulis untuk kemudian disajikan dalam skripsi sebagai hasil usaha gabungan hasil melihat, mendengar, bertanya dan mencatat untuk memperkaya data. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah, karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian selalu ada prosedur pengumpulan data dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka peneliti telah menentukan tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶ Adapun pengertian lain⁷ observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra maka sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, dan mulut, kulit dan lain-lain, yang dimaksud metode

⁶ Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal 145.

observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁶

8

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden orang yang diwawancarai. Interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁶

9

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Metode interview dibagi menjadi 3 macam:

- a) Interview bebas (Ingaudet interview), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat juga akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b) Interview terpimpin (guidet interview), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sedretan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksudkan dalam interview instruktur.

⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Air Langga University Pers,2001), hal 142.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPEE UII Yogyakarta,2001), hal 62.

- c) Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁷

Berdasarkan dengan tiga metode interview di atas, maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Melalui metode wawancara, peneliti mengadakan komunikasi langsung dan melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang lain. Metode ini untuk memperoleh informasi tentang implementasi Metode Muraja'ah dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁷ Adapun pengertian lain dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, foto dan lain-lain.⁷

Metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti mencatat dan memfoto copy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan kemudian peneliti

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hal 91—92.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal 30.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 206.

mengumpulkan data-data yang diperoleh antara lain struktur organisasi sekolah, geografis madrasah keadaan guru, keadaan siswa denah lokasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan judul proposal skripsi ini.

Dokumen dikumpulkan baik dari dokumen pribadi seperti catatan maupun dokumen resmi di lokasi penelitian (sekolah). Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Selain itu teknik kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas terhadap sesuatu penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.⁷ Analisis data interaktif³ (interaktif model) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan.⁷

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Reduksi data (*reduction*)

⁷ Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, hal 171.

⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar...*, hal 169.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/vericationi*)

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, sehingga harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Adapun yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar

2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁷

a) Trianggulasi

Trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bandingan keabsahan data”.⁷ pengertian lain yang⁶ dimaksud teknik trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding dari data itu. Teknik Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam:

“ Pertama, Trianggulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, Trianggulasi dengan metode, terdapat dua strategi, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 320

⁷ *Ibid.*, hal 179.

pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”.⁷

b) Teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara menampilkan hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷

Dari hasil informasi yang digali, diharapkan bisa terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi rekan sejawat. Demikian halnya dalam penelitian ini, penulis juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi dengan beberapa rekan sejawat, terutama dengan rekan penulis yang membantu mengumpulkan data dari lokasi penelitian.⁷

c) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, maka peneliti ini dilakukan

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal 327.
⁷ *Ibid.*, hal 329.

tidak hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.⁸ 0

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.⁸ 1

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan dan sebagainya.

⁸ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal 175—176.

⁸ *Ibid.*, hal 169

f. Menyerahkan surat ijin penelitian kepada KTU MTsN 4 Tulungagung

2. Pekerjaan lapangan (pelaksanaan)

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti terjun langsung di lokasi penelitian yakni MTsN 4 Tulungagung

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini pula membutuhkan ketekunan dalam menganalisis hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam tahapan pelaporan, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.⁸

2

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hal. 91

penulisan laporan penelitian. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi (revisi)
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian